



ABSTRAK

Pemanfaatan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumnas Sarijadi Nani Kristin NIM. 981880

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya pembangunan perumahan di Indonesia sekarang ini yang telah menjadi ladang bisnis yang menguntungkan. Berbagai tipe atau jenis perumahan banyak ditawarkan, baik itu untuk kalangan ekonomi bawah, menengah ataupun atas. Keterbatasan lahan pada masa sekarang ini menyebabkan pembangunan perumahan tidak memperhatikan aspek ruang terbuka sebagai tempat terjadinya interaksi sosial penghuni perumahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi fisik ruang terbuka pada pemukiman di lingkungan Perumnas Sarijadi dan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan ruang terbuka di lingkungan Perumnas Sarijadi sebagai tempat untuk berinteraksi sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Wilayah penelitiannya adalah RW.03 dan RW.09. Langkah-langkah pendekatan ini yaitu observasi untuk melihat kondisi fisik ruang terbuka dari master plan dan foto serta mengetahui gambaran pemanfaatan ruang terbuka dengan cara pengamatan langsung aktivitas penghuni di lapangan, jalan, dan taman dengan cara mendokumentasikan kegiatan penghuni ke dalam bentuk foto aktivitas, mencatat kegiatan penghuni dalam bentuk tabel aktivitas, dan wawancara terhadap penghuni mengenai aktivitas yang dilakukan yang dilakukan untuk memperkuat pernyataan.

Ruang terbuka di Perumnas Sarijadi mempunyai karakter *hard space*. Dimensi ruang terbuka ada yang melebihi standard dan ada yang kurang dari standar. Fungsi penting ruang terbuka adalah ruang terbuka sebagai ruang sosial. Pengguna terbesar ruang terbuka adalah anak-anak, setelah itu bapak-bapak usia pensiunan dan ibu-ibu yang mengasuh anak. Kualitas ruang terbuka dipengaruhi oleh faktor kemudahan pencapaian (*accessibility*), kenyamanan (*amenity*) dan identitas (*identity*). Aktivitas yang terjadi pada umumnya adalah aktivitas keperluan (*necessary activity*), aktivitas optional (*optional/recreation activity*) dan aktivitas sosial (*social activity*). Jenis aktivitas yang terjadi di ruang terbuka yang menimbulkan interaksi sosial adalah bermain, mengasuh anak, berbelanja (*jajan*), berolahraga, berkumpul dan duduk-duduk. Pemanfaatan ruang terbuka ada yang sesuai dengan fungsinya misalnya bersantai, bermain, olahraga, duduk-duduk dan berkumpul, dan ada yang tidak sesuai dengan fungsinya misalnya sebagai tempat parkir mobil, kandang ternak, tempat pembuangan hasil galian dan tempat menjemur pakaian.



KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kasih, atas segala rahmat dan karunia yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Ruang Terbuka Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumnas Sarijadi”**.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti sidang sarjana pada Program Arsitektur Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis banyak mendapat bimbingan, saran dan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Sidik Hananto, Ir., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Rr. Tjahyani Busono, Dra., MT., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk juga saran dan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Sukadi, Drs., M.PD., MT, selaku Ketua BPPAS Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
4. Bapak E. Kosasih DS., Drs., M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.
5. Dosen-dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat selama pelaksanaan seminar tahap 1 & tahap 2.

6. Para staf dan karyawan Tata Usaha Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah banyak membantu.
7. Keluargaku, kedua orang tua dan kedua saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan doa tanpa henti.
8. Teman-teman angkatan '98 Teknik Bangunan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, sehingga perlu penyempurnaan lebih lanjut. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Bandung, September 2005

Penulis